

PENGARUH UKURAN USAHA, GENDER, DAN *HOUSEHOLD INTERFERENCE* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL (UMK) DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WESSTI RAHMIATTUL
2020/20059106

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN USAHA, GENDER, DAN *HOUSEHOLD INTERFERENCE* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL (UMK) DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA

NAMA : WESSTI RAHMIATTUL
TM/NIM : 2020/20059106
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

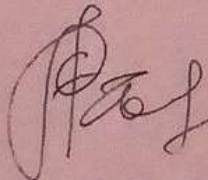
Padang, Februari 2024

Disetujui oleh:

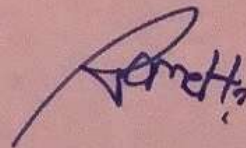
Mengetahui,

Kepala Departemen Manajemen

Pembimbing



Dr. Syahrizal, S.E., M.Si.
NIP. 197209021998021001



Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M.
NIP. 197201032006041001

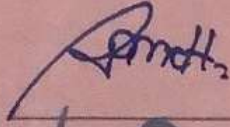
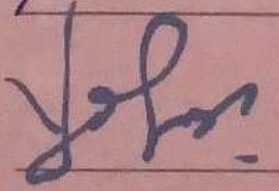
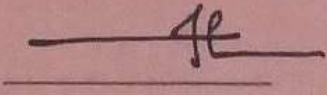
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN USAHA, GENDER, DAN *HOUSEHOLD INTERFERENCE* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL (UMK) DAN KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA DI INDONESIA

NAMA : WESSTI RAHMIATTUL
TM/NIM : 2020/20059106
DEPARTEMEN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Manajemen (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang**

Padang, Februari 2024

| Nama | Tim Penguji | Tanda Tangan |
|-------------------------------------|-------------|---|
| Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M. | Ketua |  |
| Aimatul Yumna, S.E., M.Fin., Ph.D. | Anggota |  |
| Irdha Yusra, S.E., M.Sc | Anggota |  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wessti Rahmiattul
BP/NIM : 2020/20059106
Tempat/Tanggal Lahir : Jawi-Jawi/28 September 2001
Departemen : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Usaha, Gender, dan *Household Interference* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :


1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali bimbingan dan arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya yang ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali pengutipan yang telah tertulis dengan jelas dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan kepala departemen manajemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2024

Yang Menyatakan,




Wessti Rahmiattul
NIM. 20059106

ABSTRAK

Wessti Rahmiattul : Pengaruh Ukuran Usaha, Gender, dan *Household Interference* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M.

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh ukuran usaha terhadap kinerja UMK di Indonesia, (2) pengaruh gender terhadap kinerja UMK di Indonesia, (3) pengaruh *household interference* terhadap kinerja UMK di Indonesia, (4) pengaruh ukuran usaha terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia, (5) pengaruh gender terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia, (6) pengaruh *household interference* terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.

Metodologi – Penelitian kuantitatif ini menggunakan raw data dari *Indonesian Family Life Survey* tahun 2014 (IFLS-5), dengan sampel sebanyak 4.314 rumah tangga yang menjalankan UMK non-pertanian dengan kepemilikan modal sendiri. Mengingat karakteristik data yang heterogen dan adanya outlier, maka penelitian ini menggunakan metode regresi kuantil dengan bantuan perangkat lunak Stata, dengan tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$).

Hasil – Penelitian ini menemukan bahwa (1) ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMK di Indonesia di setiap skala usahanya, (2) gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMK di Indonesia di setiap skala usahanya, (3) *household interference* dalam bentuk mengonsumsi pendapatan langsung, berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMK di Indonesia di setiap skala usahanya, (4) ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia di setiap skala usahanya, (5) gender berpengaruh positif terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia. Namun, pengaruh ini signifikan hanya pada kuantil (0,50), (6) *household interference* dalam bentuk mengonsumsi pendapatan langsung, berpengaruh positif terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia. Namun, pengaruh ini signifikan hanya pada kuantil (0,75).

Kata Kunci : kinerja usaha mikro dan kecil (UMK), kesejahteraan rumah tangga, ukuran usaha, gender, *household interference*, *Indonesian Family Life Survey* (IFLS), regresi kuantil

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Usaha, Gender, *Household Interference* terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia”**. Shalawat beserta salam juga penulis kirimkan untuk Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi teladan dalam semua hal untuk menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya. Semoga syafaatnya senantiasa kita dapatkan di akhirat kelak. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana di Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Syahrizal, M.Si., selaku Kepala Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ramel Yanuarta RE, S.E., M.S.M., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan

arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih Bapak Ramel telah menjadi salah satu contoh nyata dari kepedulian dan dedikasi seorang pendidik.

5. Ibu Aimatul Yumna, S.E., M.Fin., Ph.D., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Irdha Yusra, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga, serta memberikan kritik dan saran perbaikan kepada penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Yunita Engriani, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses akademik selama menempuh masa perkuliahan.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini, serta karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md., selaku Administrator Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama menuntut ilmu sebagai mahasiswa, serta telah mempermudah dan memperlancar penulis selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih Bapak Supan telah menjadi administrator terbaik yang pernah penulis temui.
9. Staf perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

10. Almamater kebanggaanku, Universitas Negeri Padang, tempatku menuntut ilmu, bertumbuh, berkembang, dan mengudara.
11. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menjadi *Awardee* Beasiswa Unggulan Kemendikbud. Terima kasih telah memberikan dukungan finansial, sehingga penulis dapat membantu meringankan beban orang tua dalam mencapai gelar sarjana.
12. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
13. Teristimewa dan dipersembahkan khusus untuk malaikat tanpa sayapku. Teruntuk papaku tercinta, Bapak (Alm) Nasril, terima kasih telah selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih telah selalu memberikan cinta kasih dan kepercayaan, serta selalu mendukung segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis dalam hidup ini. Terima kasih telah selalu berusaha mewujudkan mimpi dan harapan penulis. Terima kasih telah pernah mengizinkan penulis untuk mengenyam pendidikan di ranah perantauan, meskipun pada akhirnya takdir berkata lain, penulis kehilangan sosok papa yang hebat, dan harus kembali ke tanah kelahiran atas kehendak Allah SWT. Walaupun Papa tidak lagi bisa kebersamai secara langsung proses dan perjuangan penulis untuk membahagiakan Papa hingga berhasil menyanggah gelar sarjana, tetapi penulis yakin bahwa Papa masih tetap selalu menemani penulis di sini, dan Papa pasti tersenyum bangga di sana.

Dan teruntuk mamaku tersayang, Ibu Bernof Yusra, A.Ma.Pd., terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tiada henti kepada penulis. Terima kasih telah selalu melangitkan doa untuk penulis demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan. Terima kasih telah selalu menjadi *support system* terbaik, dan selalu setia menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terima kasih telah merangkap menjadi kakak, teman, sahabat, dan menggantikan peran papa. Terima kasih telah menjadi mama yang hebat. Mama, sehat dan bahagialah selalu. Penulis mohon, hiduplah lebih lama lagi, temanilah selalu penulis dalam mengarungi kerasnya dunia ini.

14. Teruntuk saudara-saudaraku terkasih, Uda Desthree Jhody, Uda Noverio Ezo Dwi Putra, S.E., Abang Ilham Saputra, A.Md., dan Abang Kurnia Zendhi. Saudari iparku, Uni Sonya Bachros, A.Md.Kep. dan Uni Chandria Gita Dewi, A.Md.Keb. Serta ponakan-ponakan *kece*-ku, Natan Jhody, Sakina Jhody, Bilvy Giez, dan Brisia Giez. Terima kasih telah selalu mendoakan setiap perjalanan perkuliahan penulis, senantiasa mendukung dan memberikan semangat untuk penulis, serta selalu menjadi tim hore tebaik.
15. Keluarga besar dari papa dan mama, terima kasih telah senantiasa memberikan doa dan dukungan selama masa perkuliahan penulis.
16. Terspesial, untuk diriku sendiri, **Wessti Rahmiattul**. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih sudah selalu berusaha untuk bangkit dan berjuang melewati segala lika-liku kehidupan ini. Terima kasih telah tetap mampu berdiri tegak ketika dihantam hujan dan badai hingga bisa sampai di titik ini. Terima kasih sudah selalu memilih berusaha dan merayakan diri

sendiri, walaupun terkadang merasa putus asa atas kegagalan dan apa yang telah diusahakan, tetapi tetap berjuang sebaik dan semaksimal mungkin, serta tidak pernah menyerah sesulit apapun yang terjadi. Berbahagia dan tersenyumlah selalu, Wessti. Tetaplah rendah hati dan jaga selalu semangat dalam diri. Mari bekerja sama lebih baik lagi, perjalanan kita masih panjang, ini baru awal dari kehidupan yang sebenarnya, akan ada hujan dan badai selanjutnya yang akan kita arungi. Semangat memecahkan misi-misi kehidupan selanjutnya. Tetaplah kuat, tetaplah hebat. Terima kasih atas segala pencapaiannya, *so proud of you!*

17. Semua pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhai oleh Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi sistematika penulisan maupun dari segi pemilihan kata-kata yang digunakan. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis di masa yang akan datang, dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | .ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 12 |
| C. Rumusan Masalah | 12 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 13 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 13 |
| BAB 2 KAJIAN PUSTAKA | 15 |
| A. Kajian Teori | 15 |
| 1. <i>Grand Theory</i> | 15 |
| a. <i>Agency Theory</i> | 15 |
| b. <i>Signalling Theory</i> | 18 |
| c. <i>Human Capital Theory</i> | 19 |
| 2. <i>Middle-range Theory</i> | 20 |
| a. <i>Boundary Theory</i> | 20 |
| b. <i>Sustainability Family Business Theory</i> | 22 |
| c. <i>Necessity-driven VS Opportunity-driven</i> | 25 |
| 3. <i>Applied Theory</i> | 27 |
| a. Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam Pendapatan Bersih | 27 |
| b. Kesejahteraan Rumah Tangga dalam Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita..... | 29 |
| c. Ukuran Usaha..... | 33 |
| d. Gender..... | 35 |
| e. <i>Household Interference</i> | 39 |
| B. Penelitian Relevan..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| C. Hubungan Antar Variabel | 44 |
| D. Kerangka Konseptual | 49 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 50 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 51 |
| A. Jenis Penelitian..... | 51 |
| B. Populasi dan Sampel | 51 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 53 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 55 |
| E. Definisi Operasional..... | 55 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 57 |
| 1. Analisis Deskriptif | 59 |
| 2. Uji Kesesuaian Determinasi Pseudo | 59 |
| 3. Uji Wald..... | 60 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 62 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 63 |
| A. Hasil Penelitian..... | 63 |
| 1. Gambaran Objek Penelitian | 63 |
| 2. Analisis Statistik Deskriptif | 65 |
| 3. Analisis Statistik Inferensial | 66 |
| a. Persamaan Regresi Kuantil dan Interpretasi | 66 |
| b. Uji Hipotesis dan Ekuivalensi Koefisien | 77 |
| c. Uji Kesesuaian Model (Pseudo R^2) | 84 |
| d. Uji Heterokedastisitas | 85 |
| B. Pembahasan | 87 |
| 1. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia | 87 |
| 2. Pengaruh Gender terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia | 90 |
| 3. Pengaruh <i>Household Interference</i> terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Indonesia..... | 91 |

| | |
|--|------------|
| 4. Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia. | 94 |
| 5. Pengaruh Gender terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia. | 96 |
| 6. Pengaruh <i>Household Interference</i> terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia. | 98 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN. | 101 |
| A. Kesimpulan. | 101 |
| B. Saran. | 103 |
| DAFTAR PUSTAKA. | 105 |
| LAMPIRAN. | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar di Indonesia tahun 2019..... | 1 |
| Tabel 2. Ringkasan Penelitian yang Relevan | 41 |
| Tabel 3. Jumlah Responden IFLS-5 (Survei Tahun 2014) | 52 |
| Tabel 4. Definisi Operasional | 55 |
| Tabel 5. Data Rumah Tangga yang Diinterview IFLS..... | 64 |
| Tabel 6. Statistik Deskriptif Berdasarkan Variabel Penelitian..... | 65 |
| Tabel 7. Persamaan Regresi Kuantil (<i>lnnetprofit</i>)..... | 67 |
| Tabel 8. Persamaan Regresi Kuantil (<i>lnexpend</i>)..... | 72 |
| Tabel 9. Uji Hipotesis (<i>lnnetprofit</i>)..... | 77 |
| Tabel 10. Uji Hipotesis (<i>lnexpend</i>)..... | 78 |
| Tabel 11. Ekuivalensi Koefisien..... | 80 |
| Tabel 12. Determinasi Pseudo R ² (<i>lnnetprofit</i>)..... | 84 |
| Tabel 13. Determinasi Pseudo R ² (<i>lnexpend</i>)..... | 85 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 50 |
| Gambar 2. Peta Persebaran Survei IFLS..... | 63 |
| Gambar 3. Grafik Koefisien Regresi terhadap Kuantil Laba Bersih..... | 82 |
| Gambar 4. Grafik Koefisien Regresi terhadap Kuantil Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita..... | 84 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro dan kecil (UMK) memainkan peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Yang mana, sesuai dengan publikasi Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019, UMK memiliki komposisi sebesar 98,7% dari total 65.465.497 UMKM di Indonesia, dan selalu meningkat lebih dari dua persen di setiap tahunnya. UMK berkontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan dan lapangan kerja, serta mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan (Gindling & Newhouse, 2014).

Walaupun komposisi UMK meningkat di setiap tahunnya dan berkontribusi besar dalam perekonomian nasional, tetapi UMK belum bisa memberikan *output* yang dapat menyaingi usaha besar, atau dengan kata lain pertumbuhan *output* UMK cenderung berfluktuasi dan masih lebih rendah dibandingkan dengan *output* usaha besar, meskipun UMK memiliki jumlah unit usaha dan tenaga kerja yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan usaha besar (Hamzah & Agustien, 2019). Hal ini tercermin pada data publikasi Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2019, di bawah ini:

Tabel 1. Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar di Indonesia tahun 2019

| | Usaha Mikro | Usaha Kecil | Usaha Menengah | Usaha Besar |
|------------------------|-------------|-------------|----------------|-------------|
| Jumlah unit usaha | 64.601.352 | 798.679 | 65.465 | 5.637 |
| Tenaga Kerja | 109.842.384 | 5.930.317 | 3.790.142 | 3.805.829 |
| PDB atas harga berlaku | 5.913.246,7 | 1.508.970,1 | 2.158.545,8 | 6.251.772,7 |
| PDB atas harga konstan | 3.701.368,0 | 1.536.961,1 | 1.795.817,7 | 5.275.758,1 |

Sumber : Data Publikasi Kementerian Koperasi dan UKM

Data di atas menunjukkan bahwa adanya kesenjangan tingkat produktivitas antara UMK dan usaha besar dalam menghasilkan *output*, yang berdampak pada lebih rendahnya laba bersih yang dihasilkan oleh UMK (Hamzah & Agustien, 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Vial & Hanoteau (2015), bahwa pada umumnya UMK memiliki keuntungan yang sangat rendah dikarenakan produktivitas yang rendah, sehingga UMK sulit untuk dapat bertahan dan bertumbuh, serta dapat naik kelas menjadi usaha yang lebih besar.

Menurut Rezaei et al (2017), UMK akan tumbuh ketika berorientasi pada kewirausahaan (*opportunity-driven*). Karena pengusaha harus memiliki lebih banyak keterampilan kewirausahaan untuk memulai usaha berdasarkan peluang daripada sekadar pilihan kebutuhan. Hal ini sesuai dengan asumsi kesatuan usaha, yang mana UMK dipandang sebagai entitas bisnis yang berdiri sendiri, terpisah dari rumah tangganya. Sehingga, pengelolaan usaha dan rumah tangga dikelola secara terpisah (Baridwan, 2004:8).

Namun, pada kenyataannya, masih banyak pengelolaan UMK yang tidak dapat dipisahkan dengan pengelolaan rumah tangga, seperti rumah tangga yang mengonsumsi pendapatan UMK secara langsung, pemanfaatan aset rumah tangga untuk usaha, tenaga kerja dari anggota keluarga yang tidak dibayar, dan usaha yang dijalankan di rumah tanpa adanya perhitungan biaya yang jelas (Yuliati et al., 2022). Dan pada kenyataannya, tidak semua UMK adalah usaha yang didorong oleh peluang dengan prinsip proaktif dan inovatif dalam memanfaatkan peluang bisnis yang menguntungkan bagi rumah tangga (Yanuarta RE et al., 2023).

Banyak rumah tangga dengan aset, dana, atau akses yang terbatas ke lapangan kerja yang layak, memutuskan untuk memulai usaha dikarenakan mereka hanya membutuhkan uang dan keperluan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, atau dikenal sebagai bisnis yang digerakkan oleh kebutuhan (de Vries et al., 2020). Hal ini tidak dapat dihindarkan karena banyak UMK berkembang di kalangan rumah tangga yang kurang mampu secara finansial atau tidak memiliki pekerjaan/menganggur, sehingga rumah tangga tergerak untuk melakukan segala macam kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan untuk bertahan hidup (Lateh et al., 2017).

Kondisi riil yang sering terjadi dalam konteks rumah tangga sebagai pelaku UMK adalah adanya pencampuran antara pengelolaan rumah tangga dengan pengelolaan usaha (Yuliati et al., 2022). UMK dan rumah tangga tidak dapat dipisahkan karena bisnis yang dijalankan digunakan sebagai strategi untuk memenuhi kebutuhan hidup (Tipple, 2005). Campur tangan rumah tangga dapat terjadi dalam kepemilikan dan pemanfaatan aset, pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan, alokasi tabungan dan sumber pembiayaan usaha, serta konsumsi rumah tangga (Tipple, 2005).

Di sisi lain, pendapatan dan pengelolaan aset rumah tangga juga banyak digunakan untuk UMK tanpa adanya pencatatan yang jelas. Banyak UMK menggunakan fasilitas, peralatan, dan perlengkapan secara bersamaan untuk keperluan rumah tangga dan usaha (Verrest, 2013). Oleh karena itu, ketika terjadi guncangan yang merugikan, rumah tangga rentan untuk menjual aset produktif untuk melindungi konsumsinya (Yanuarta RE et al., 2023). Selain itu, UMK

seringkali membebankan tanggung jawab keuangan tambahan pada rumah tangga. Ketika mengajukan pinjaman usaha, pemberi pinjaman seringkali meminta tanda tangan pemilik untuk menjadikan aset rumah tangga sebagai jaminan demi kelangsungan usaha (Haynes et al., 1999). Dalam hal ini terlihat bahwa UMK dan rumah tangga saling terkait dan tidak dapat dipisahkan, sehingga keuntungan UMK tidak bisa dibukukan secara jelas, kecuali kas tersisa yang dianggap menjadi keuntungan bersih. Hal ini tentunya akan mempengaruhi laba bersih secara riil dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga karena UMK tidak dapat mengetahui perkembangannya secara riil dan akurat, serta UMK hanya akan mengandalkan perkiraan dan spekulasi atau angan-angan untuk mengetahui bagaimana usahanya berkembang dan bertumbuh (Yuliati et al., 2022).

Oleh karena itu, dalam menilai keberhasilan dan keberlanjutan suatu UMK tidak dapat hanya dilihat dari aspek usahanya saja, tetapi juga harus dilihat dari aspek rumah tangganya, karena keberlanjutan suatu UMK merupakan kombinasi dari keberhasilan usaha dan keberhasilan rumah tangga, serta keberhasilan dalam menanggapi gangguan dengan tepat (Stafford, 1999; Yanuarta RE et al., 2023).

Banyaknya perdebatan terkait dengan UMK yang belum memisahkan pencatatan keuangan antara usaha dengan rumah tangga dikarenakan tidak adanya data yang lengkap dan akurat. Padahal titik permasalahannya bukanlah di sana, melainkan UMK memang tidak bisa mencatat aktivitas usahanya secara rinci dan tepat dikarenakan secara operasional, usaha tidak bisa dipisahkan oleh rumah tangganya (Yanuarta RE et al., 2023). Walaupun sebuah UMK memiliki

pencatatan yang lengkap, tetapi ketika UMK tidak dipisahkan dengan rumah tangganya, maka tetap saja pencatatan laporan keuangan tersebut tidak bisa digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja usaha karena sebuah laporan keuangan harus akurat dan valid untuk dapat dipertanggungjawabkan (Yanuarta RE et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini melihat isu yang lebih penting dari sekadar pemisahan pencatatan laporan keuangan, tetapi adanya tumpang tindih antara usaha dengan rumah tangga yang mempengaruhi kinerja usaha dan kesejahteraan rumah tangga.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan suatu usaha mikro kecil (UMK). Menurut Storey (1994), komponen-komponen utama dalam menganalisis kinerja dan keberlanjutan UMK adalah karakteristik usaha dan karakteristik pengusaha. Karakteristik UMK seperti ukuran usaha, asal-usul usaha, lama usaha dan sumber pembiayaan atau modal. Sedangkan karakteristik pengusaha seperti gender, usia, pengalaman kerja, dan pendidikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Kolvereid (1996) dan penelitian Ndiaye et al (2018) yang menyelidiki kinerja UMK di negara berkembang, bahwa kinerja sebuah UMK dipengaruhi oleh karakteristik usaha, seperti ukuran usaha, lama usaha, struktur kepemilikan usaha, dan legalitas. Selanjutnya, penelitian oleh Soomro & Shah (2019) dan Iskandar et al (2020), juga menyatakan bahwa karakteristik pengusaha, seperti gender, usia, pendidikan, dan pengalaman memiliki dampak positif dan signifikan dengan kinerja UMK. Namun, pada penelitian ini berfokus untuk menilai kinerja usaha mikro kecil (UMK) yang

dilihat dari salah satu karakteristik usaha, yaitu ukuran usaha, dan salah satu karakteristik pengusaha yaitu gender.

Ukuran usaha merupakan suatu ukuran yang dapat mempengaruhi kinerja usaha yang tercermin dalam laba bersih. Ukuran usaha diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut karena total aset dianggap lebih stabil dan dapat mencerminkan ukuran usaha (Santoso & Junaeni, 2022). Ukuran usaha dapat mempengaruhi kinerja UMK karena apabila usaha memiliki skala yang lebih besar, maka dapat memperoleh sumber dana yang lebih untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba, serta dapat dikatakan memiliki kinerja usaha yang baik, karena usaha yang besar memiliki akses untuk mendapatkan modal yang lebih baik dan dapat memiliki reputasi yang baik pada kalangan masyarakat atau investor. Usaha dengan skala besar cenderung akan melakukan diversifikasi usaha lebih banyak daripada usaha kecil. Oleh karena itu, kemungkinan kegagalan dalam menjalankan usaha atau kebangkrutan akan lebih kecil (Amalia & Khuzaini, 2021).

Sebaliknya, apabila usaha memiliki skala yang relatif kecil, maka usaha akan sulit untuk mendapatkan sumber pendanaan dari luar karena usaha yang berskala kecil memiliki kesempatan yang kecil juga untuk dapat memenangkan persaingan dan bertahan dalam industri karena investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya di usaha yang berskala besar, yang mana modal dari investor ini dapat digunakan oleh usaha untuk menunjang kegiatan operasional dalam meningkatkan laba bersih usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja usaha (Meiyana & Aisyah, 2019).

Oleh karena itu, jika semakin besar total aset, maka semakin besar pula laba bersih UMK, dan sebaliknya, jika semakin rendah total aset maka semakin rendah pula laba bersih UMK (Midesia, 2022). Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hasti et al (2022), menemukan hasil bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan usaha. Dan penelitian Khafa & Laksito (2015), menemukan hasil bahwa ukuran usaha berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan usaha.

Pada konteks usaha mikro kecil (UMK), usaha cenderung didorong oleh adanya keterpaksaan untuk memenuhi kebutuhan hidup (necessity-driven), dikarenakan adanya tumpang tindih antara usaha dan rumah tangga, sehingga jika ukuran usaha yang besar berdampak terhadap lebih tingginya laba bersih, maka juga akan berdampak terhadap pengeluaran rumah tangga per kapita yang akan naik secara proporsional (Akrom, 2020). Hal ini sejalan dengan Nasser & Oduro (2018), bahwa semakin besar aset yang dimiliki oleh UMK, maka semakin tinggi pula kesejahteraan rumah tangganya. Sebaliknya, semakin kecil aset yang dimiliki UMK, maka semakin rendah pula kesejahteraan rumah tangganya.

Gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial, bukan dari perbedaan biologis semata (Unger & Crawford, 1992). Pada umumnya, perempuan seringkali terdorong untuk bekerja dan menjalankan UMK didorong untuk membantu rumah tangga dalam meningkatkan kelangsungan hidup dikarenakan rendahnya pendapatan rumah tangga (Nainggolan, 2016). Di negara berkembang seperti Indonesia, perempuan seringkali menghadapi kehidupan yang menantang karena rendahnya tingkat

pendidikan dan tingginya angka kemiskinan, sehingga perempuan di Indonesia harus mandiri secara ekonomi dengan menjalankan usaha, terutama pada usaha skala mikro dan kecil (Fauziah et al., 2022).

Selain itu, umumnya UMK lebih didominasi oleh pengusaha perempuan dikarenakan perempuan cenderung lebih memilih usaha mikro dan kecil karena hanya memerlukan modal yang relatif kecil, tidak memiliki pengalaman usaha yang luas, dan keterampilan kewirausahaan yang memadai (Tundui, 2012). Dikarenakan modal yang kecil, perempuan cenderung menjalankan usaha mereka di rumah untuk memanfaatkan sumber daya rumah tangga, terutama ketika mobilitas terbatas atau tidak tersedianya tempat usaha yang layak (Stevenson & St-Onge, 2005).

Hal ini menunjukkan bahwa peran pengusaha perempuan dapat membantu rumah tangga dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan ekonomi rumah tangga (Seshie-Nasser & Oduro, 2018). Namun, walaupun dapat membantu rumah tangga dalam meningkatkan taraf hidup, UMK yang dijalankan oleh perempuan menghadapi persaingan yang ketat, sehingga UMK memiliki pertumbuhan yang masih rendah dan berpotensi memiliki laba bersih yang lebih rendah juga (Nainggolan, 2016). Serta usaha mempunyai peluang yang lebih kecil untuk bertahan dan berkembang (Mead & Liedholm, 1998). Hal ini sejalan dengan penelitian Boohene (2009), bahwa tingkat kinerja pengusaha perempuan lebih rendah dibandingkan dengan pengusaha laki-laki dan kecilnya peluang untuk dapat mencapai tujuan yang berorientasi pada pertumbuhan.

Namun, menurut *literature review* oleh Sari et al (2022), dilihat dari

berbagai artikel penelitian di beberapa negara terkait dengan pengaruh gender terhadap kinerja UMK, memiliki hasil yang berbeda-beda. Ada penelitian yang menemukan bahwa kinerja pengusaha perempuan lebih rendah daripada laki-laki, seperti penelitian yang dilakukan oleh Kumar (2015), Chaudhuri et al (2020), dan Ali & Shabir (2017). Ada yang menemukan bahwa kinerja UMK yang meningkat lebih banyak saat dijalankan oleh pengusaha perempuan daripada pengusaha laki-laki, seperti penelitian yang dilakukan oleh Neneh et al (2016).

Ada yang menemukan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki kinerja yang sama mengingat pemilik UMK tersebut memiliki pendidikan dan pengalaman yang sama, seperti penelitian yang dilakukan oleh Shava & Rungani (2016). Ada yang menemukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gender dengan kinerja UMK yang mana secara khusus dipengaruhi positif oleh pendidikan dan pelatihan bisnis formal, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Belete, 2016; Weber & Geneste, 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum pengaruh gender terhadap kinerja UMK tidak bisa dilihat hanya dari jenis kelamin saja, tetapi harus dilihat dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi lebih lanjut untuk melihat bagaimana pengaruh gender terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga dengan memperhatikan faktor-faktor lainnya, seperti pendidikan, umur pengusaha, lama usaha, sektor usaha, wilayah, keikutsertaan arisan, dan lain sebagainya, yang dijadikan variabel kontrol pada penelitian ini.

Selain faktor ukuran usaha dan gender tersebut, terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMK dan kesejahteraan rumah tangga, yang mana ketika suatu usaha didorong oleh keterpaksaan untuk memenuhi kebutuhan hidup (necessity-driven), akan terdapat tumpang tindih antara usaha dengan rumah tangga. UMK dan rumah tangga mempunyai sumber daya yang unik dan saling tumpang tindih untuk dimanfaatkan saat terjadinya gangguan (McDonald & Marshall, 2017). Ketika terjadi gangguan rumah tangga, pencapaian tujuan UMK tidak dapat dipisahkan dari rumah tangga, hal ini disebut dengan *household interference*, salah satunya adalah mengonsumsi pendapatan langsung (Yanuarta RE et al., 2023).

Selanjutnya menurut Yanuarta RE et al (2023), tumpang tindih antara usaha dan rumah tangga akan berbeda ketika suatu usaha didorong oleh keterpaksaan memenuhi kebutuhan hidup (necessity-driven) dengan usaha yang didorong oleh adanya peluang kewirausahaan (opportunity-driven). Ketika suatu usaha dijalankan atas dasar memenuhi kebutuhan hidup (necessity-driven), maka aktivitas mengonsumsi pendapatan langsung akan sering dan bahkan mayoritas akan terjadi karena pengusaha cenderung menggabungkan pengelolaan antara usaha dengan rumah tangganya, sehingga akan terjadi tumpang tindih yang sangat besar atau secara diagramatis, terdapat antarmuka antara kedua sistem yang cukup besar (Stafford, 1999). Dan sebaliknya, ketika suatu usaha dijalankan atas dasar memanfaatkan peluang kewirausahaan (opportunity-driven), maka aktivitas mengonsumsi pendapatan langsung akan sedikit terjadi karena pengusaha akan memisahkan pengelolaan antara usaha dengan rumah tangganya, sehingga

tumpang tindih atau area antarmuka antara kedua sistem juga akan kecil (Stafford, 1999).

Berdasarkan penelitian terdahulu, kebaruan dari penelitian ini, yaitu :

1. Dikarenakan penelitian sebelumnya mengkaji bagaimana pengaruh ukuran usaha dan gender terhadap kinerja usaha mikro (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga hanya dilakukan secara parsial, maka penulis tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana ukuran usaha dan gender mempengaruhi kinerja usaha mikro kecil (UMK) yang ditinjau sekaligus dari aspek kesejahteraan rumah tangganya.
2. Dikarenakan terdapat beberapa penelitian tentang pengaruh ukuran usaha terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan banyaknya pengaruh gender terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) yang menunjukkan hasil yang berbeda, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali.
3. Penelitian ini juga akan melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga antara menggunakan data dua gelombang dengan data satu gelombang (*cross-section*). Yang mana, penelitian sebelumnya menggunakan data dua gelombang, yaitu data survei *Indonesian Family Life Survey* tahun 2007 (IFLS-4) dan tahun 2014 (IFLS-5). Sedangkan penelitian ini menggunakan data *cross-section*, yaitu data survei *Indonesian Family Life Survey* tahun 2014 (IFLS-5).

Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi lebih lanjut untuk meneliti lebih lanjut, dengan judul “**Pengaruh Ukuran Usaha, Gender dan *Household***

Interference terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) dan Kesejahteraan Rumah Tangga di Indonesia” dengan menggunakan metode regresi kuantil.

B. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, agar penelitian lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh ukuran usaha, gender, dan *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran usaha terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh gender terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh ukuran usaha terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh gender terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh *household interference* terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh gender terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh *household interference* terhadap kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pemahaman, pengetahuan, gagasan, dan informasi pihak-pihak lain yang berkepentingan.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh ukuran

usaha, gender, dan *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) dan rumah tangga di Indonesia

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pelaku usaha mikro kecil (UMK) dan rumah tangga di Indonesia dalam melihat pengaruh ukuran usaha, gender, dan *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.

c. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan informasi mengenai pengaruh ukuran usaha, gender, dan *household interference* terhadap kinerja usaha mikro kecil (UMK) dan kesejahteraan rumah tangga di Indonesia.

b. Bagi penulis

Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan, serta melatih penulis dalam menerapkan teori yang telah didapat pada bangku perkuliahan.